



14 Agustus



Kasih untuk Anak-Anak

Bill Crowder

Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang mempunyai Kerajaan Sorga. —Matius 19:14



Baca: [Matius 18:1-10](#)

Bacaan Alkitab Setahun: [Mazmur 89-90](#) ; [Roma 14](#)

Thomas Barnado belajar di sekolah medis Rumah Sakit London pada tahun 1865. Ia berangan-angan menjadi misionaris medis di Tiongkok. Barnado segera menyadari adanya kebutuhan mendesak di depan rumahnya sendiri—banyak anak tunawisma yang hidup dan mati di jalanan London. Barnado bertekad melakukan sesuatu untuk mengatasi keadaan yang mengenaskan itu. Dengan membangun perumahan bagi anak-anak miskin di ujung timur London, Barnado menyelamatkan 60.000 anak dari kemiskinan dan kematian. Teolog dan pendeta John Stott berkata, "Sekarang kita dapat menyebut Barnado sebagai santa pelindung anak-anak jalanan."

Yesus berkata, "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang mempunyai Kerajaan Sorga" ([Mat. 19:14](#)). Bayangkan keterkejutan yang dialami orang banyak—dan juga murid-murid Yesus—terhadap pernyataan Yesus tersebut. Di zaman kuno, anak-anak dianggap tidak begitu berharga dan tidak diperhatikan. Namun, Yesus menyambut, memberkati, dan menghargai anak-anak.

Yakobus, seorang penulis Perjanjian Baru, menantang para pengikut Kristus dengan berkata, "Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu . . . dalam kesusahan mereka" ([Yak. 1:27](#)). Saat ini, sama seperti yatim piatu di abad pertama, anak-anak dari setiap tingkat sosial, suku bangsa, dan lingkungan keluarga sedang terancam ditelantarkan, diperdagangkan, diperlakukan semena-mena, dipengaruhi narkoba, dan banyak lagi. Bagaimana kita dapat menghormati Bapa yang mengasihi kita dengan menunjukkan perhatian-Nya pada anak-anak yang disambut Yesus?

Jadilah pribadi yang mengekspresikan kasih Yesus.



15 Agustus



Di Bawah Sayap-Nya

Linda Washington



Dengan kepak-Nya Ia akan menudungi engkau, di bawah sayap-Nya engkau akan berlindung. —Mazmur 91:4

Baca: [Mazmur 91](#)

Bacaan Alkitab Setahun: [Mazmur 91–93](#) ; [Roma 15:1-13](#)

Saat mendengar kata *perlindungan*, saya tidak otomatis mengaitkannya dengan sayap burung. Meski sayap burung terlihat seperti bentuk perlindungan yang rapuh, ada kelebihan lain yang tidak dapat dilihat langsung.

Sayap burung merupakan contoh luar biasa dari rancangan Allah. Sayap memiliki bagian licin dan bagian lembut. Bagian yang licin memiliki semacam tulang keras dengan kait-kait mungil yang terjalin seperti ritsleting pakaian. Bagian yang lembut menjaga burung tetap hangat. Dua bagian sayap itu melindungi burung dari terpaan angin dan hujan. Namun, kebanyakan anak burung hanya punya bulu lembut dan sayap mereka belum tumbuh sepenuhnya. Jadi, si induk harus menudungi anak-anaknya di sarang dengan sayapnya untuk melindungi mereka dari angin dan hujan.

Gambaran Allah “menudungi [kita], di bawah sayap-Nya” di [Mazmur 91:4](#) dan di bagian lain di Alkitab (lihat [Mzm. 17:8](#)) merupakan gambaran penghiburan dan perlindungan. Gambaran yang terlintas di pikiran kita adalah induk burung menudungi anak-anaknya dengan sayapnya. Sama seperti kedua lengan orangtua yang menjadi tempat aman bagi anak-anaknya untuk menenangkan diri dari badai yang menakutkan atau rasa sakit, kehadiran Allah yang menenangkan juga memberikan rasa aman dan perlindungan dari badai emosi kehidupan.

Meski mengalami masalah dan sakit hati, kita dapat menghadapinya tanpa rasa takut selama kita mengarahkan pandangan kepada Allah. Dia adalah “tempat perlindungan” kita ([91:2,4,9](#)).

Allah Bapa, tolonglah aku untuk percaya bahwa Engkau lebih besar daripada semua ketakutan yang kualami.

Saat ketakutan membuat Anda putus asa, datanglah kepada Allah, tempat perlindungan Anda yang hanya sejauh doa.



16 Agustus



Ketakutan atau Beriman

Amy Boucher Pye

Tuhan menyertai kita; janganlah takut kepada mereka. —Bilangan 14:9



Baca: [Bilangan 13:25–14:9](#)

Bacaan Alkitab Setahun: [Mazmur 94–96](#) ; [Roma 15:14–33](#)

“Suami saya mendapat promosi untuk bekerja di negara lain, tetapi saya takut untuk meninggalkan rumah kami. Jadi dengan berat hati, ia menolak tawaran itu,” cerita seorang teman kepada saya. Ia menjelaskan bagaimana ketakutan karena perubahan besar semacam itu membuatnya kehilangan kesempatan untuk mengalami petualangan baru. Terkadang ia juga masih memikirkan peluang yang lepas dari tangan mereka karena memutuskan untuk tidak pindah.

Ketika dipanggil untuk mendiami negeri yang kaya, subur, dan berlimpah-limpah “susu dan madu” ([Kel. 33:3](#)), bangsa Israel membiarkan perasaan cemas melumpuhkan mereka. Ketika mendengar laporan tentang bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar ([Bil. 13:28](#)), Israel mulai takut. Mayoritas dari mereka menolak panggilan untuk memasuki negeri itu.

Namun, Yosua dan Kaleb mendorong mereka untuk percaya kepada Tuhan dengan mengatakan, “Tuhan menyertai kita; janganlah takut kepada mereka” ([Bil. 14:9](#)). Meskipun bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat, Israel dapat mempercayai bahwa Tuhan menyertai mereka.

Teman saya tidak diperintahkan untuk pindah ke negara lain seperti yang dialami bangsa Israel. Namun, ia menyesal karena membiarkan ketakutan menggagalkan peluang yang diterimanya. Bagaimana dengan Anda—apakah Anda menghadapi situasi yang menakutkan? Jika ya, ketahuilah bahwa Allah menyertai Anda dan akan memandu Anda. Dengan kasih-Nya yang tidak berkesudahan, kita dapat melangkah maju dalam iman.

Bapa yang penuh kasih, kiranya aku tak membiarkan ketakutan menghambatku untuk mengikut-Mu, karena aku tahu Engkau akan selalu mengasihiku dan takkan pernah meninggalkanku.

Ketakutan dapat melumpuhkan tetapi iman mendorong kita untuk mengikut Allah.



18 Agustus

Orisinal

David Roper

Ketahuiilah, bahwa Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita. – Mazmur 100:3

Baca: [Mazmur 100](#)

Bacaan Alkitab Setahun: [Mazmur 100–102](#) ; [1 Korintus 1](#)

Setiap dari kita adalah karya orisinal Allah. Tidak ada laki-laki atau perempuan yang menciptakan diri mereka sendiri. Tidak ada orang yang dengan sendirinya memiliki bakat, ketenaran, atau kepintaran. Allah menciptakan sendiri setiap dari kita. Dia merancang kita dan membentuk kita dari kasih-Nya yang tak terucapkan.

Allah menciptakan tubuh, pikiran, dan jiwa Anda. Dan Dia belum selesai dengan Anda; Dia masih terus membentuk Anda. Tujuan utama-Nya adalah kedewasaan kita: “Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus” ([Flp. 1:6](#)). Allah membuat Anda lebih berani, lebih kuat, lebih murni, lebih mencintai damai, lebih mengasihi, lebih mementingkan sesama—menjadi pribadi yang selama ini Anda dambakan.

“Sebab Tuhan itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun” ([Mzm. 100:5](#)). Allah selalu mengasihi Anda (“selama-lamanya” berlaku dua arah), dan Dia akan setia kepada Anda sampai akhir.

Anda telah diberi kasih yang kekal selamanya dan Allah yang senantiasa mendukung Anda. Itulah alasan yang baik untuk memiliki sukacita dan “datang kepada-Nya dengan sorak-sorai!” ([100:2](#)).

Jika Anda tidak dapat menyanyi, Anda dapat berseru kepada-Nya: “Bersorak-soraklah bagi Tuhan” ([ay.1](#)).

Bapa, aku bersyukur karena Engkau bekerja di dalamku. Sulit bagiku untuk berubah dan kadang aku berpikir bagaimana dan kapan aku bisa berubah. Aku tahu Engkau bekerja di dalamku, dan saat melihat ke belakang aku akan melihat pertumbuhan yang Engkau berikan. Terima kasih, Tuhan!

Pertumbuhan rohani terjadi ketika iman dipelihara.
